

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang teknik pemanfaatan media visual dalam meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Teknik pemanfaatan media visual gambar di SDI Al- Hidayah Samir adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan gambar yang akan dipakai untuk pembelajaran kaligrafi
2. Memilih gambar-gambar yang cocok dengan pembelajaran kaligrafi setingkat SD yaitu gambar yang sederhana
3. Gambar digandakan dengan ukuran kertas setengah folio.
4. Untuk pembelajaran seteknik klasikal, menggunakan satu gambar besar di gunakan di depan dan 4 gambar kecil di tempel di dinding kanan kiri setiap local, pertama anak saya kenalkan gambar tentang kaligrafi, kemudian untuk yang pemula, belajar mewarna gambar kaligrafi yang sederhana untuk menarik motivasi mereka.
5. Guru menjelaskan teknik pewarnaan kaligrafi yang memperhatikan keterpaduan, penekanan pada unsur terpenting, dan keseimbangan, kemudian anak-anak mulai.
6. Membagikan gambar kaligrafi yang belum diwarnai
7. Anak-anak mulai beraksi mewarna

8. Guru berkeliling untuk memastikan apakah anak faham dengan penjelasannya dan membimbing seteknik keseluruhan
9. Hasil dikumpulkan dan guru mengevaluasi hasil karya anak

Sedangkan teknik pemanfaatan media visual sketsa dalam meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan alat yang dibutuhkan (papan tulis, beberapa kapur tulis, dan penghapus papan)
2. Anak- anak menyiapkan alat yang dibutuhkan (kertas, pensil khusus, penghapus dan pewarna)
3. Guru membuat garis tegak lurus sehingga membentuk kotak-kotak
4. Diawali dengan menarik garis bebas yang membentuk huruf/khot dalam ukuran besar di papan tulis dengan satu kapur tulis untuk menyesuaikan tata letaknya
5. Setelah huruf terbentuk, barulah menggunakan 2 kapur yang di susun miring sekitar  $50^{\circ}$
6. Sedangkan anak-anak menggunakan kertas gambar dan beberapa (2-4) pensil yang diikat dengan karet gelang yang juga disusun miring membentuk sekitar  $50^{\circ}$
7. Anak-anak mencontoh yang di papan tulis dan saya keliling membimbing dan melihat proses yang anak-anak lakukan.

8. Setelah sketsa jadi, anak-anak di instruksikan untuk menutup garis yang masih terbuka sehingga semakin nampak huruf yang di bentuk, menghapus garis yang tidak di pakai dan menebali hasil akhir.
9. Setelah menebali hasil akhir dari pembuatan khot, kemudian di sempurnakan dengan memadukan warna-warna yang sesuai sehingga menghasilkan keindahan dan keselarasan dari ketajaman warna, gradasi (gelap terang), kontras dan keserasian.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media visual gambar dan media visual sketsa sebagai berikut :

1. Faktor pendukung pemanfaatan media visual gambar
  - a. dukungan sekolah yang memfasilitasi peserta didik
  - b. adanya guru yang profesional di bidang kaligrafi
  - c. dukungan dari wali murid
2. Faktor penghambat pemanfaatan media visual gambar
  - a. membutuhkan biaya cetak gambar yang mahal
  - b. satu gambar saja kurang efektif untuk skala kelas besar yang di aula.
3. Faktor pendukung pemanfaatan media visual sketsa
  - a. pensil khusus yang terdiri 2 sampai 4 pensil diikat dengan karet seteknik sejajar
  - b. potensi siswa yang memadai di bidang kaligrafi
  - c. goresan yang samar-samar
  - d. kreatifitas guru seni kaligrafi

4. Faktor penghambat pemanfaatan media visual sketsa
  - a. tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda
  - b. teknik memegang pensil dan pengaturan sudut kemiringan pensil yang berbeda-beda
  - c. tingkat kelenturan tangan yang berbeda
  - d. kelas bawah yang belum mengenal khot
  - e. tingkat pemahaman seni kaligrafi dan kemampuan yang berbeda.

Prestasi yang diperoleh cukup membanggakan, terbukti ada 9 piala yang terdapat di kantor SDI Al-Hidayah. Namun dari prestasi yang tersebut ada kendala yaitu belum terealisasinya penggantian jam efektif yang tertinggal pada kesempatan lain dengan privat bagi anak-anak yang mengikuti lomba, sehingga anak tertinggal sebagian pelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media visual gambar dan sketsa pada pembelajaran kaligrafi ini sangat baik sekali, hasilnya sungguh memuaskan, dan dapat meningkatkan prestasi siswa, alangkah lebih baik lagi jika pelajaran lain juga memanfaatkan media tersebut.
2. Realisasi yang masih tertunda pada program penggantian jam efektif yang tertinggal seteknik privat pada kesempatan lain karena anak tersebut ikut lomba, alangkah lebih baik jika itu dapat terwujud, sehingga semua saling menguntungkan baik bagi anak tersebut maupun bagi sekolah.